

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Pelayanan kesehatan rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat (Departemen Kesehatan RI, 2008). Pelayanan bermutu yang diberikan oleh rumah sakit erat kaitannya dengan pelayanan tenaga kesehatan, khususnya keperawatan (Burtson and Stichler, 2010). Profesi keperawatan adalah profesi yang merawat pasien selama 24 jam dan menjadi kunci untuk kualitas pelayanan kesehatan. Kualitas pelayanan keperawatan paling banyak berhubungan dengan hasil kinerja perawat perawat sehari-hari terhadap asuhan pasien. Kinerja perawat yang baik dipengaruhi oleh berbagai faktor dan akan memunculkan kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan. Sampai saat ini kinerja perawat masih membutuhkan perbaikan kualitas dalam pelayanan, sehingga perlu dilakukan identifikasi kinerja perawat.

Perawat adalah tenaga yang paling dominan yang memberikan pelayanan kepada pasien selama 24 jam secara terus menerus. Dengan demikian, perawat adalah tenaga yang paling sering kontak langsung dengan pasien dan keluarga, sehingga peranannya sangat menentukan mutu serta citra rumah sakit. Pelayanan keperawatan menentukan nilai suatu pelayanan kesehatan sehingga perawat adalah salah satu unsur vital dalam rumah sakit (Artianingsih, 2016)

Perawat dalam proses keperawatan dirumah sakit dituntut memberikan kinerja terbaik sehingga kepuasan dari pasien terpenuhi dengan baik (Edvardsson et al., 2017; Tofthagen and Fagerstrøm, 2010). Berdasarkan beberapa penelitian

yang sudah dilakukan, sebagian besar kinerja perawat masih tergolong cukup dan membutuhkan peningkatan. Kinerja perawat di negara-negara berkembang hanya mencapai angka 11% hingga 47% dan ini merupakan angka yang masih sangat rendah (Pai et al., 2013; Rhodes et al., 2011). Berdasarkan penelitian terdahulu Hadi Suweko (2019) di Jakarta di ruang Rawat Inap RSUP Persahabatan, menunjukkan bahwa 48,1% kinerja perawat masih menunjukkan data yang kurang. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perawat masih membutuhkan peningkatan agar pelayanan yang diberikan juga semakin baik.

Rumah Sakit Siti Khotijah, Sidoarjo yang merupakan salah satu rumah sakit besar di Sidoarjo dan menunjukkan tingkat peningkatan BOR selama 3 bulan terakhir, yang mencapai 5%. Peningkatan BOR ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan penggunaan tempat tidur, sehingga jumlah klien yang datang juga mengalami penambahan. Fenomena semakin banyaknya klien yang menggunakan fasilitas rumah sakit ini menjadi tantangan bagi rumah sakit untuk membuat upaya-upaya yang dapat meningkatkan kepuasan pasien, salah satunya melalui peningkatan kinerja dari perawat. Dengan meningkatkan kompetensi kinerja tenaga medis dan paramedis, melengkapi sarana dan prasarana dalam hal ini alat/teknologi kesehatan sehingga diharapkan membuat para pasien nyaman dan banyak untuk berobat ke rumah sakit (Pai et al., 2013; Rhodes et al., 2011). Berdasarkan fenomena dan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatandi Ruang Rawat Inap RS Siti Khodijah Sepanjang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan bagaimana kinerja perawat di Rumah Sakit Siti Khotijah Sidoarjo?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Mengidentifikasi kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan di Rumah Sakit Siti Khotijah Sidoarjo.

1.3.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

Mengidentifikasi kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan di Rumah Sakit Siti Khotijah Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kemajuan di bidang ilmu keperawatan di rawat inap terutama tentang kinerja perawat dalam pelayanan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Pendidikan Keperawatan

Sebagai bahan evaluasi tentang kinerja perawat. Sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam mendidik calon tenaga keperawatan.

2) Bagi Responden

Meningkatkan kualitas kinerja pada perawat sehingga memperbaiki kualitas pelayanan di suatu instalansi rumah sakit.

3) Bagi Pelayanan Rumah Sakit.

Mengetahui kinerja perawat di rawat inap RS Siti Khotijah Sepanjang. Penelitian ini dapat menjadi evaluasi kinerja perawat untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

4) Peneliti selanjutnya

Manfaat yang diperoleh adalah untuk memperdalam ilmu pengetahuan khususnya tentang manajemen keperawatan terutama tentang kinerja perawat. Memberikan motivasi untuk peneliti selanjutnya dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja perawat.